

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang sifatnya deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dimulai dari menentukan atau memilih suatu proyek penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan masalah penelitian, seterusnya peneliti mengumpulkan data dengan membuat catatan lapangan serta menganalisis data tersebut. Proses ini berulang beberapa kali sehingga pertanyaan peneliti mendapat jawaban dan dapat dibuat kesimpulan penelitian (Iskandar, 2010).

Maka dari itu peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.

Penerapan pendekatan kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada

pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Setting Lokasi

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. menggunakan metode observasi serta wawancara, tentu tidaklah instan. Perlu waktu yang terbilang cukup lama dari mulai pengajuan judul, pembuatan proposal sekiranya memerlukan waktu sampai dengan kurang lebih lima bulan terhitung dari bulan Januari 2025. Adapun tempat penelitian yang akan diteliti adalah di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar.

2. Setting Waktu

Direncanakan Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2025.

C. Subjek dan Informasi Penelitian

Subjek penelitian kualitatif ini yang akan menjadi target peneliti adalah Kepala SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar sebagai informan lebih lanjut, guru aqidah akhlak kelas VII, VIII dan siswa kelas VII, VIII, SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Fathoni dan Abduhrahmat, 2006). Observasi digunakan untuk menggali data dan informasi dari lapangan tentang kondisi yang akan diteliti, seperti letak geografis, keadaan dan kondisi guru selain menggunakan metode observasi saya menggunakan metode wawancara yang mana wawancara ini ditujukan kepada guru akidah akhlak di sekolah ini sehingga pengumpulan data dapat diperoleh menggunakan indikator penilaian seperti : kondisi sekolah dalam pembentukan karakter, peran guru dalam Membentuk karakter, Program-program yang dapat membentuk karakter, faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter, sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

2. Wawancara

Metode wawancara yang akan penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan mempersiapkan instrumen penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis sebagai pedoman untuk melakukan wawancara. (Sugiono, 2016: 386). Dengan metode ini maka penulis akan mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada pada penelitian ini. Informasi yang didapat melalui narasumber yang akan diberikan beberapa pertanyaan mengenai penelitian ini. Narasumber itu sendiri berupa guru akidah akhlak di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Agar penelitian ini lebih terarah, maka penulis membuat kisi-kisi untuk dijadikan acuan dalam wawancara dengan memperhatikan permasalahan kondisi sekolah dalam pembentukan karakter siswa, peran guru dalam pembentukan karakter pendidikan siswa, program-program sekolah dalam pembentukan karakter pendidikan siswa, sarana dan prasarana sekolah dalam pembentukan karakter pendidikan siswa, faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pembentukan karakter pendidikan siswa guna mendapatkan data di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Yaitu wawancara dengan guru aqidah akhlak kelas VII, VIII, IX dan siswa kelas VII, VIII, IX SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Studi dokumen ini menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dokumen yang berupa kurikulum yang berlaku, visi misi sekolah, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*) menurut versi “*passitivisme*” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (*kredibilitas*), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut mengguankan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri Kriteria derajat kepercayaan. Pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan

atau sebagai perbandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya kepada orang lain mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Ali Muklasin, 2013)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mencari dan menyusun secara bahan lainnya, sehingga dapat di informasikan dan dipahami oleh sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara. Menurut (Miles & Huberman, 1992) yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penjelasan lebih lanjut Teknik analisis yang dilakukan peneliti menggunakan. :

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data ini merupakan proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data dari lapangan. Reduksi data ini terus dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap selama reduksi berlangsung ialah:

- a. Mengkategorikan data (*Coding*) ialah tahap milih-memilih setiap data kedalam bagian yang memiliki kesamaan.
- b. Interpretasi data merupakan menginterpretasikan atau menjelaskan secara terperinci tentang arti dari data yang diteliti.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Ketika teks secara keseluruhan sudah dalam rangkuman, maka penulis menyajikan data dengan bentuk narasi, hal ini dengan tujuan untuk melihat gambaran dari keseluruhan terhadap objek yang akan diteliti. Baik berdasarkan interpretasi maupun pengkodean (*coding*) dari tahap reduksi data, sehingga dari tahap itu lah peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan data dan menjadi data yang bermakna luas.

3. *Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan merupakan bagian terpenting dari sebuah penelitian, karena didalam kesimpulan penulis menguraikan masalah dan hasil observasinya secara singkat dan keseluruhan. Data-data yang telah dikumpulkan harus sesuai dengan pengamatan observasi, serta harus ada klasifikasi data untuk menemukan kecocokan data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar data yang di dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi pedoman yang digunakan dalam sebuah penelitian.